



**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM NOVEL
SUPERNOVA-PETIR KARYA DEWI LESTARI:
KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS**

SKRIPSI

oleh

**Andrian Risqi Hidayat
NIM 080110201014**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM NOVEL
SUPERNOVA-PETIR KARYA DEWI LESTARI:
KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Andrian Risqi Hidayat
NIM 080110201014**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

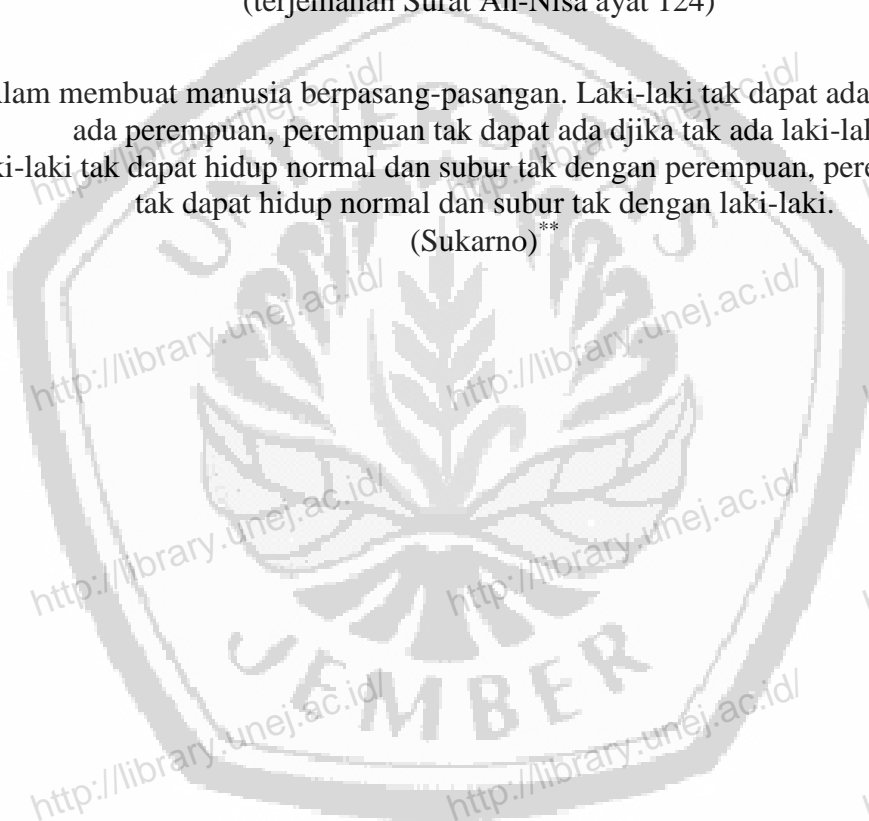
1. Ibunda Sri Sundari dan Ayahanda Mulyadi;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik ia laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.
(terjemahan Surat An-Nisa ayat 124)*

Alam membuat manusia berpasang-pasangan. Laki-laki tak dapat ada djika tak ada perempuan, perempuan tak dapat ada djika tak ada laki-laki.
Laki-laki tak dapat hidup normal dan subur tak dengan perempuan, perempuanpun tak dapat hidup normal dan subur tak dengan laki-laki.
(Sukarno)**



* Sukarno. 1963. *Sarinah. Kewadajiban Wanita dalam Perdjoangan Republik Indonesia*. Djokjakarta: Panitia Penerbit Buku-buku Karangan Presiden Sukarno.

** Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Asy Syifa'.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Andrian Risqi Hidayat

NIM : 080110201014

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Representasi Perempuan dalam Novel *Supernova–Petir* karya Dewi Lestari: Kajian Feminisme Eksistensialis" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2013

Yang menyatakan,

Andrian Risqi Hidayat

NIM 080110201014

SKRIPSI

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM NOVEL
SUPERNOVA-PETIR KARYA DEWI LESTARI:
KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS**

oleh

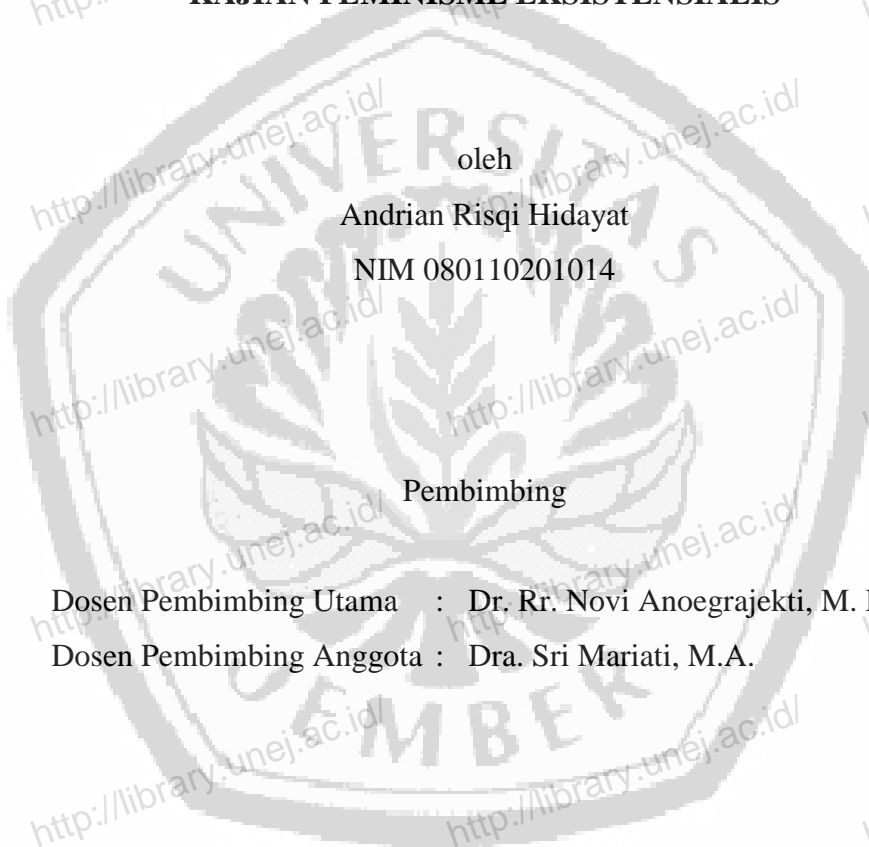
Andrian Risqi Hidayat

NIM 080110201014

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Rr. Novi Anoegrajeki, M. Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Sri Mariati, M.A.



PENGESAHAN

Karya ilmiah Skripsi berjudul "Representasi Perempuan dalam Novel *Supernova–Petir* karya Dewi Lestari: Kajian Feminisme Eksistensialis" telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2013

Tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Rr. Novi Anoeграjekti, M. Hum.
NIP 196611101992012001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.
NIP 195408251982032001

Dra. Hj. Sri Ningsih, M.S.
NIP 195110081980022001

Mengesahkan,
Dekan

Drs. Hairuṣ Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Representasi Perempuan dalam Novel *Supernova–Petir* karya Dewi Lestari: Kajian Feminisme Eksistensialis; Andrian Risqi Hidayat, 080110201014, 2008, 136 halaman, Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan relasi kuasa laki-laki dan perempuan, eksistensi tokoh perempuan, dan representasi perempuan dalam novel *Supernova-Petir* karya Dewi Lestari. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural dan feminisme. Pendekatan struktural digunakan untuk mempermudah memahami unsur-unsur novel yang berupa tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik. Teori yang digunakan dalam feminisme adalah teori feminisme eksistensialis.

Melalui pendekatan struktural, diperoleh gambaran sebagai berikut: tema yang terdapat dalam novel *Supernova-Petir* terdiri atas dua bagian, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor yang terdapat dalam novel *Supernova-Petir* adalah seseorang yang mampu mengoptimalkan potensi diri dapat menunjukkan eksistensinya dalam masyarakat. Tema mayor tersebut didukung oleh tema minor yang meliputi: (1) cinta dapat mempengaruhi perilaku manusia; (2) pengembangan segi spiritual berdampak positif bagi kehidupan. Tema-tema minor tersebut mendukung tema mayor sehingga cerita menjadi utuh.

Elektra sebagai tokoh utama berwatak bulat (*round character*), dan sesuai dengan keberadaan tokoh yang menjadi ide cerita. Tokoh utama didukung oleh tokoh bawahan, antara lain: Dedi, Watti, Ibu Sati, Ni Asih, Mpret, Anggatama Subagja (kang Atom), Betsye, Mas Yono, Yayah, Mimin, Dodi, Om Lukman, Tante Yu Lien, Kewoy, Mi'un, dan Bong. Tokoh Dedi dan Ibu Sati berwatak datar (*flat character*), sedangkan Watti, Ni Asih, dan Mpret berwatak bulat (*round*

character). Konflik fisik terjadi antara Dedi, Watti, dan Nelson; Etra, Watti, dan Andre; Etra dan Watti; Etra dan Mpret; etnis Cina dan warga Bandung; Etra dengan masyarakat; Etra dan alam; dan masyarakat dengan alam. Konflik batin terjadi pada ide Etra dan Etra dengan kata hatinya. Adanya konflik membuat cerita yang disajikan menarik.

Melalui analisis feminisme eksistensialis ditemukan adanya relasi kuasa laki-laki dan perempuan, eksistensi tokoh perempuan, dan representasi perempuan dalam novel *Supernova-Petir*. Tokoh perempuan mengalami ketidakadilan yang disebabkan gender. Perempuan ditempatkan pada posisi kedua dan selalu menjadi objek kepuasan laki-laki. Dalam novel tersebut terjadi proses pemutarbalikan relasi kuasa. Laki-laki bukan berperan sebagai pemegang kuasa yang utuh terhadap diri perempuan. Keberadaan laki-laki justru mampu menjadi motivator bagi perempuan untuk mengenali potensi yang dimilikinya. Namun, dalam novel tersebut juga terdapat tokoh perempuan seperti Watti dan Ni Asih yang mengalami ketertindasan karena pelecehan yang dilakukan laki-laki.

Perempuan dalam novel *Supernova-Petir* mampu menunjukkan eksistensi dirinya dengan bekerja tidak hanya pada ranah domestik saja, tetapi pada bidang bisnis maupun multilevel. Mereka memiliki kesadaran dalam dirinya untuk bereksistensi. Eksistensi yang dilakukan adalah prinsip hidup tanpa berhutang, perempuan karir dan mandiri, cinta dan keyakinan, serta perkawinan dan materi.

Representasi terhadap perempuan ideal dalam masyarakat ternyata didominasi pada kecantikan fisik. Banyak laki-laki yang mengharapkan mendapatkan perempuan cantik dan memiliki tubuh yang seksi. Anggapan masyarakat yang menyebutkan bahwa perempuan ideal adalah yang memiliki paras dan tubuh seksi, membuat Etra merasa iri pada kecantikan Watti, kakaknya. Namun, pada akhirnya dia menyadari bahwa keberadaan dirinya dalam masyarakat bukan ditentukan dari kecantikan fisik, melainkan dari apa yang telah dilakukan untuk masyarakat.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas segala cinta dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Perempuan dalam Novel *Supernova–Petir* karya Dewi Lestari: Kajian Feminisme Eksistensialis”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Sri Ningsih, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia;
4. Dr. Rr. Novi A, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini terselesaikan;
5. Dra. Hj. Sri Mariati, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini terselesaikan;
6. seluruh staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra Universitas Jember;
8. seluruh staf Perpustakaan Pusat Universitas Jember dan Perpustakaan Sastra;
9. Ibunda Sri Sundari dan Ayahanda Mulyadi, yang telah memberikan makna kehidupan;
10. Kakakku Andika D. P. (Inot), yang selalu memberikan semangat serta motivasi;
11. Adikku Yuliana (*Se Laseng*), yang selalu menjadi penghibur ketika tidak menemukan inspirasi;

12. *the great women*: yang lahir pada tanggal sepuluh Oktober 1990, dua belas Oktober 1990, dua puluh tiga Oktober 1990, dua puluh April 1992, dan sembilan Agustus 1993, terima kasih atas sejarah yang kalian buat dan pernah mengisi sebagian kehidupan penulis;
13. Achmad Faisal, Febria Ratnasari, dan Rizal Dofer, terima kasih atas bantuan referensi, dan masukannya;
14. teman-teman senasib: Ayu Widyastuti, Gea Rara, Hikmah Lestari, Niza Puspita, Ratih, Rika Indah, dan Wahyu Hida, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya;
15. teman-teman Jurusan Sastra Indonesia lintas angkatan, terutama Ajil, Ani, Bara, Basri, Betho, Cinta, Dani, Dimas, Elfa, Fahim, Farda, Fitri, Firman, Friesca, Gita, Gunawan, Nuri, Hida, Lila, Mamak, Mega, Memey, Natus, Ninin, Nyun, Opel, Pieng, Ruli, Roby, Raihan, Ana, Solihin, Yani, Yudi, dan Yulida;
16. teman-teman Ikatan Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
17. semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Tinjauan Pustaka	4
1.6 Landasan Teori	5
1.6.1 Teori Struktural	5
1.6.2 Kajian Feminisme Eksistensialis.....	8
1.6.3 Teori Representasi	13
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB 2. SEJARAH FEMINISME DAN IDEOLOGI PEREMPUAN MODERN	18

2.1 Sejarah Feminisme	18
2.2 Kehidupan Perempuan Modern	21
2.3 Status Perempuan	22
2.4 Kelas Sosial	25
BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL	27
3.1 Tema	27
3.1.1 Tema Mayor	27
3.1.2 Tema Minor	33
3.2 Tokoh dan Perwatakan	40
3.2.1 Tokoh Utama	40
3.2.2 Tokoh Bawahan	44
3.3 Konflik	56
3.3.1 Konflik Fisik	57
a. Konflik antara Manusia dengan Manusia	57
b. Konflik antara Manusia dengan Masyarakat	60
c. Konflik antara Manusia dengan Alam	62
3.3.2 Konflik Batin	63
a. Konflik antara Satu Ide dengan Ide yang Lain	63
b. Konflik antara Seseorang dengan Kata Hatinya ...	66
BAB 4. KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS	70
4.1 Relasi Kuasa Tokoh Perempuan dan Tokoh Laki-laki	70
4.1.1 Elektra: Peran laki-laki dalam pengembangan potensi	71
4.1.2 Watti: Perempuan domestik dan pemenuhan kebutuhan materi	81
4.1.3 Ni Asih: Pelecehan terhadap perempuan	86
4.2 Eksistensi Tokoh Perempuan	90
4.2.1 Prinsip Hidup Tanpa Berhutang	90
4.2.2 Perempuan Karir dan Mandiri	94
4.2.3 Cinta dan Keyakinan	103
4.2.4 Perkawinan dan Materi	107

4.3 Representasi Perempuan dalam Novel	113
4.3.1 Perempuan Ideal dalam Pandangan Masyarakat	113
4.3.2 Representasi terhadap Perempuan Karir	117
BAB 5. KESIMPULAN	123
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132



DAFTAR LAMPIRAN

A. Cover Novel *Supernova-Petir*;

B. Biografi Dewi Lestari;

C. Sinopsis Novel *Supernova-Petir*.

